ABSTRAK

Kirigami adalah seni memotong kertas yang termasuk dalam kegiatan yang mengasah keterampilan motorik halus meliputi melipat kertas menjadi beberapa lipatan, mengkoordinasikan mata dan tangan, dan menggunting sesuai pola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan *kirigami*. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui efektivitas kegiatan *kirigami* pada pembelajaran anak usia 5-6 tahun di TK Bina Bangsa Ash-shiddiq (2) untuk mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan kegiatan *kirigami* pada anak usia 5-6 tahun di TK Bina Bangsa Ash-shiddiq (3) untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan kegiatan *kirigami* untuk meningkatkan keterampilan motorik halus di TK Bina Bangsa Ash-shiddiq (4) untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi anak dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan kegiatan *kirigami* untuk meningkatkan keterampilan motorik halus di TK Bina Bangsa Ash-shiddiq. Penelitian ini merupakan penelitian *Mix Methode* dengan desain penelitian *Sequential Explanatory Design*. Pada desain ini tahap pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan data kuantitatif kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK Bina Bangsa Ash-shiddiq yang berjumlah 10 anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Efektivitas menggunakan kegiatan *kirigami* dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak di TK Bina Bangsa Ash-shiddiq memiliki rata-rata 15,5 termasuk kategori sangat efektif; 2) Proses pembelajaran melalui kegiatan *kirigami* dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak dimulai dengan membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran atau RPPH serta menyiapkan bahan pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran anak-anak menunjukkan minatnya dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui kegiatan *kirigami* dalam peningkatan keterampilan motorik halus. (3) Kendala yang dihadapi guru dalam kegiatan *kirigami* berasal dari adaptasi materi, guru terkadang terkendala menyesuaikan tingkat kesulitan *kirigami* dengan kemampuan individu anak-anak, sehingga beberapa anak merasa kegiatan *kirigami* ini terlalu mudah atau terlalu sulit serta ketidakmampuan guru dalam mengatur waktu dengan efektif. (4) 4. Kesulitan yang dihadapi anak dalam kegiatan *kirigami* adalah keterbatasan keterampilan dasar, seperti kemampuan menggunting dengan presisi atau melipat kertas secara akurat. Anak-anak yang belum menguasai keterampilan dasar ini mungkin kesulitan menyelesaikan kegiatan *kirigami* dengan baik. Koordinasi mata-tangan juga menjadi masalah, terutama bagi mereka yang masih mengembangkan kemampuan motorik halus.

Kata kunci : Motorik Halus, *Kirigami*, Anak Usia Dini